

**“ PENGELOLAAN PROGRAM EKSTRAKURIKULERDALAM MENINGKATKAN
PRESTASI SISWA SD YIMI FULL DAY SCHOOL GRESIK TAHUN PELAJARAN
2019-2020 “**

Sri Wahyuni, Mumayyizah

Prodi manajemen Pendidikan-Program Pascasarjana-Universitas Gresik

ABSTRACT

This study aims to know: (1) Management of students' skills through extracurricular activities (2) Constraints encountered in implementing student skills management through extracurricular activities (3) Solutions provided in overcoming barriers to the implementation of student skills management through Extra Curricular activities in SD YIMI Full Day School Gresik Academic Year 2019-2020. This research used qualitative type. The research is located at SD YIMI Full Day School Gresik. The research runs from November 2019 to February 2020. The subject in this study was coach of extracurricular skills. The informant was the principal, KaUr Kurikulum, KaUr Kesiswaan, teacher, and students. Methods of data collection used observation, interview and documentation. Test data validity used sources triangulation. Analysis of data used interactive models from Miles and Huberman, starting with data collection, data reduction and data presentation and conclusions. The result of the research shows that: (1) Planning on the development of students skill through extracurricular activities, starting with the preparation of everything that has to do with skill coaching, then compiled work program. Step two by grouping the type of skills chosen by the learner, then running according to the type of skill selected. The third step is by carrying out the coaching skills. There are so many skills to be fostered in SD YIMI Full Day School Gresik. (2) The constraints faced in carrying out the coaching of students' skills through extra-curricular activities, is in carrying out extracurricular management, including the very late time after school, the same time as academic tutoring, the enthusiasm of students who sometimes fade because they have tired all day studying in class. (3) Creating conditions for dealing with student management, there are some basic principles that should be given attention

Key words : *management, program management, ekstrakurricular, achievement*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Manajemen keterampilan siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler (2) Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan manajemen keterampilan siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler (3) Solusi yang diberikan dalam mengatasi hambatan pelaksanaan manajemen keterampilan siswa melalui kegiatan Ekstra kurikuler SD YIMI Full Day School Gresik Tahun Pelajaran 2019-2020. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. Bertempat di SD YIMI Full Day School Gresik. Pada bulan Nopember 2019 – Pebruari 2020. Subyek dalam penelitian ini adalah pembina kegiatan ekstrakurikuler yang ada, sedangkan informan adalah Kepala Sekolah, Koordinator Urusan Kurikulum, Koordinator Urusan Kesiswaan, guru, dan sebagian siswa. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dengan model interaktif dari Miles and Huberman, dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data penyajian data dan penyimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) perencanaan pembinaan keterampilan siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler, dimulai dengan *planning*, *organizing*, *actuating*, *controlling* segala sesuatu yang ada hubungannya dengan pembinaan keterampilan, selanjutnya disusun program kerja. Langkah kedua dengan mengelompokkan jenis keterampilan yang dipilih oleh peserta didik, Langkah ketiga dengan melaksanakan pembinaan keterampilan tersebut. (2) Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pembinaan keterampilan siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler, adalah dalam melaksanakan manajemen ekstrakurikuler, diantaranya yaitu waktu yang sangat sore sepulang sekolah, waktu bersamaan dengan les akademik, semangat siswa yang terkadang luntur karena lelah sudah seharian belajar di kelas. (3) Evaluasi dalam pengelolaan program ekstrakurikuler dengan cara menciptakan kondisi dan prinsip dasar yang harus mendapat perhatian: (a) Siswa berperan serta atau dapat memilih dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan mereka. (b) Keadaan dan kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat, dan sebagainya. Oleh karena itu, diperlukan jenis kegiatan yang beragam sehingga setiap siswa memiliki wawasan untuk berkembang secara optimal. (c) Pada dasarnya siswa akan termotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang diajarkan. (d) Pembangunan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranah kognitif, tetapi juga ranah afektif dan psikomotorik

Kata Kunci : manajemen, pengelolaan program, ekstrakurikuler, prestasi

1. PENDAHULUAN

SD YIMI Full Day School Gresik adalah salahsatu Sekolah Dasar swasta bertempat di Kelurahan Gapuro Sukolilo Kecamatan Gresik kabupaten Gresik. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 2 Januari 2020 memang menerapkan manajemen ekstrakurikuler. Pengelolaan ekstrakurikuler di SD YIMI Full Day School memang sudah ada dan telah dilaksanakan. Selain membuat perencanaan program kerja pada setiap awal periode pembelajaran, koordinator ekstrakurikuler mengumpulkan daftar hadir dan kegiatan yang telah dilakukan oleh masing-masing Pembina ekstrakurikuler. Hal tersebut dilakukan agar setiap ekstrakurikuler dapat terus dipantau perkembangannya. Evaluasi dan penilaian juga selalu dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran (*wawancara-koord ekskul*). Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- (1) Bagaimana konsep pengelolaan program ekstrakurikuler yang diterapkan di SD YIMI Full Day School Gresik tahun ajaran 2019-2020?
- (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengelolaan program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa SD YIMI Full Day School Gresik tahun ajaran 2019-2020?
- (3) Bagaimana prestasi yang dicapai siswa SD YIMI Full Day School Gresik berdasarkan program ekstrakurikuler pada tahun ajaran 2019-2020?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti melakukan penelitian yaitu untuk mengetahui: (1) Konsep pengelolaan program ekstrakurikuler yang diterapkan di SD YIMI Full Day School Gresik tahun ajaran 2019-2020. (2) Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa SD YIMI Full Day School Gresik tahun ajaran 2019-2020? (3) Prestasi yang dicapai siswa SD YIMI

Full Day School Gresik berdasarkan program ekstrakurikuler pada tahun ajaran 2019-2020.

2. KAJIAN PUSTAKA

Ary H. Gunawan (2002: 9) berpendapat bahwa manajemen peserta didik adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Mulyasa (2003: 46) mengemukakan bahwa manajemen peserta didik bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.

Tujuan dari manajemen peserta didik adalah untuk menciptakan keadaan yang tertib dan teratur dalam rangka pencapaian tujuan proses pendidikan. Sesuai dengan pendapat Mulyasa (2003: 46) manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan di sekolah.

Ali Imron (2011: 120) mengemukakan bahwa fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai wahana peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, sosialnya, aspirasinya, kebutuhannya dan potensi lainnya peserta didik. bakat dan minat peserta didik tersalurkan dengan baik, kebutuhan peserta didik terpenuhi. Sehingga proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar, teratur dan tujuan pendidikan tercapai.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar

jam pembelajaran yang dilaksanakan di lingkungan sekolah dan dibawah bimbingan pengawasan pihak sekolah. Novan Ardy Wiyani (2013: 108) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat

bermanfaat bagi peserta didik dan merupakan bagian dari proses yang sistematis dan sadar dalam membudayakan warga negara muda agar memiliki kedewasaan sebagai bekal hidup nantinya.

Jadwal kegiatan ekstrakurikuler akan menjadi pegangan bagi gurudalam melaksanakan tugas pembina, bagi siswa menjadi pedoman dalam merencanakan dan mengikuti program ekstrakurikuler, bagi administrator mempermudah memberi dukungan sarana dan prasarana yang diperlukan dan bagi kepala sekolah mempermudah dalam mengadakan supervise (Elizabeth B. Hurlock, 2009 : 82).

Prestasi belajar adalah merupakan kemampuan yang dimiliki siswa yang telah mengalami perubahan baik keterampilan, pemahaman nilai-nilai, pola tingkah laku, setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan tujuan yang hendak dicapai. pada hakekatnya, belajar untuk mencapai sesuatu yang pada akhirnya mencapai suatu hasil hasil belajar, dan hasil belajar sering disebut dengan prestasi belajar.

Prestasi non akademik adalah “Prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan di luar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler”. Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan di luar jam sekolah normal. Faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi prestasi peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ambil.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan)

penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati (Andi Prastowo, 2014, 15).

Alasan penulis menggunakan pendekatan deskriptif karena tujuannya adalah untuk mendeskripsikan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa di SD YIMI Full Day School Gresik, data yang diperoleh berupa kalimat-kalimat narasi hasil analisis data dari wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi.

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) yaitu pengamatan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan, agar data yang diharapkan lebih objektif dan terpercaya. Untuk memperkuat argumen penelitian ini, peneliti menggunakan teori sebagai pendukung yang diambil dari buku-buku dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Digunakannya pendekatan ini karena peneliti ingin mengamati langsung tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan prestasi siswa serta faktor pendukung dan hambatan yang dihadapi.

Adapun tempat atau lokasi dan waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah : (1) Tempat Penelitian ini dilaksanakan di SD YIMI Full Day School Gresik yang beralamatkan di Jl. KH Agus Salim No 37 Gresik, Kelurahan Gapuro Sukolilo, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.

(2) Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai dengan bulan Februari 2020. Peneliti memilih SD YIMI Full Day School Gresik sebagai lokasi penelitian setelah melihat berbagai upaya dan usaha dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan, serta banyaknya prestasi yang sudah diraih oleh para siswa.

Dalam kegiatan penelitian yang

menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian. Sedangkan tempat yang menjadi elemen dari situasi sosial adalah situasi dan kondisi lingkungan tempat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, koordinator

urusan kurikulum, koordinator urusan kesiswaan, koordinator ekstrakurikuler, dan guru pembina ekstrakurikuler SD YIMI Full Day School Gresik.

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti dalam pengumpulan data menggunakan teknik sebagai berikut : (1) Observasi, merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati kegiatan ekstrakurikuler, investasi yang dimiliki sekolah, serta apa yang dilakukan oleh sumber data dalam proses kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa di SD YIMI Full Day School Gresik. (2) *Interviews* (wawancara) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (*Suharsimi Arikunto, 2010, 27*). *Indepth interview* (wawancara mendalam) biasa dikatakan sebagai wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan / variable yang akan diteliti sebagai pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (*Sugiono, 2011, 234*). (3) Dokumentasi, merupakan sumber informasi yang bukan manusia (*non Human resources*), Nasution menyebutkan "...” adapula sumber non manusia (*non Human resources*), diantaranya dokumen, foto bahan statistik (*Nasution, 2003, 85*).

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut: (1) Kondensasi Data (*Data Condensation*), merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekat keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. (2) Penyajian Data (*Data Display*) adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan

dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman. (3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

4. HASIL ANALISIS

SD YIMI Full Day School Gresik yang berlokasi di Jalan KH. Agus Salim nomor 37, Kelurahan Gapuro Sukilo, Kecamatan Gresik, Kota Gresik. Sekolah swasta ini didirikan oleh Yayasan Islam Malik Ibrahim sejak tahun 1957. Sekolah ini bermula berbentuk Madrasah Ibtidaiyah Malik Ibrahim dalam naungan Departemen Agama dan berpindah naungan ke Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2007 dengan nama SD YIMI Full Day School Gresik. Seiring waktu dan kegigihan para pengelola dan yayasan, kepala sekolah dengan menerapkan manajemen yang dianggap modern dan full day school yaitu jam sekolah sampai sore dan 5 hari sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler di SD YIMI Full Day School Gresik adalah bagian dari visi dan misi dari sekolah dan juga sesuai dengan sumber daya yang ada. Upaya dalam untuk meningkatkan mutu dan kualitas Sumber Daya Manusia memang harus banyak digencarkan guna memperbaiki kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara, termasuk untuk menyiapkan peserta didik yang harus diberikan pendidikan ekstra dalam meningkatkan mutu dan kualitasnya untuk ikut serta dalam proses pembangunan, upaya lembaga pendidikan dalam membangun manusia seutuhnya ditunjang dengan program pembinaan melalui berbagai kegiatan, termasuk ekstrakurikuler pada setiap lembaga pendidikan.

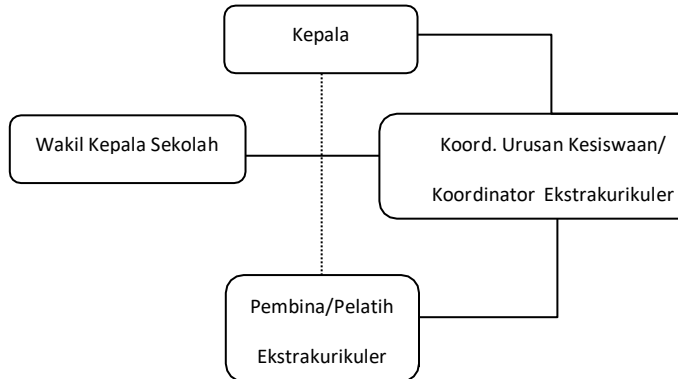
Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini SD YIMI Full Day School Gresik membentuk tim untuk kelancaran pelaksanaannya yang disebut tim ekstrakurikuler. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2: Susunan Tim Ekstrakurikuler

SD YIMI Full Day School Gresik

akademik di tahun pelajaran 2019-2020 adalah Pidato Bahasa Inggris tingkat propinsi.

5. PEMBAHASAN



(Sumber : Profil SD YIMI Full Day School Gresik, TP 2019-2020).

Di SD YIMI Full Day School mengadakan evaluasi atau penilaian pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan pertengahan dan akhir semester. Nilai tercantum di raport Penilaian Tengah Semester dan Akhir Semester atau Akhir Tahun, mengikuti Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah diatur bahwa satuan pendidikan melakukan evaluasi setiap tahunnya untuk melihat ketercapaian tujuan dari masing-masing kegiatan yang dijadikan acuan untuk penyempurnaan di tahun ajaran berikutnya.

Prestasi yang diraih siswa SD YIMI Full Day School Gresik setelah diadakannya pengelolaan program ekstrakurikuler tergolong baik dan semakin meningkat. Dilihat dari proses pelaksanaannya yang berjalan dengan lancar dan adanya sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler. Serta melihat banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa maupun sekolah dalam setiap perlombaan-perlombaan, baik yang dilaksanakan dalam tingkat Kecamatan sampai propinsi atau tingkat lainnya. Prestasi tertinggi pada lomba akademik di tahun pelajaran 2019-2020 adalah Juara3 TryOut UN tingkat kabupaten untuk kelas besar, dan Juara 1 lomba Bahasa Inggris, Sains dan Matematika untuk kelas kecil. Prestasi tertinggi pada lomba non

Berdasarkan observasi dan wawancara kegiatan ekstrakurikuler telah menumbuhkan dan mengembangkan banyak bakat siswa. Dalam pengembangan bakat siswa tentu harus dilaksanakan pembelajaran yang baik. Maka diperlukan pengelolaan ekstrakurikuler yang baik sehingga dapat melayani kebutuhan siswa untuk pengembangan dirinya.

Organisasi ekstrakurikuler merupakan sistem yang bergerak dan berperan dalam menjadikan siswa lebih terampil. Usaha pengorganisasian sekolah adalah sebagai usaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja bermuara pada produktivitas kerja yang terarah pada tujuan institusional masing-masing. Untuk itu pengorganisasian sebuah sekolah harus difokuskan pada usaha mengarahkan semua kemampuan, untuk membantu perkembangan potensi yang dimiliki anak-anak secara maksimal, agar berguna bagi dirinya sendiri dan masyarakatnya.

Di SD YIMI Full Day School Gresik, pengelolaan program ekstrakurikuler menjadi tanggung jawab seorang Koordinator Urusan Kesiswaan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan atau evaluasi. Koordinator Urusan Kesiswaan bertanggungjawab

kepada Kepala Sekolah atas tugas tersebut, sehingga kepala sekolah tetap mengetahui semua kegiatan ekstrakurikuler yang terlaksana di SD YIMI Full Day School Gresik.

Perencanaan dilakukan sebelum tahun ajaran baru, meliputi : (1) menentukan jenis kegiatan, (2) menentukan pembina atau pelatih, (3) membuat jadwal kegiatan yang dikoordinasikan dengan Koordinator Urusan Kurikulum sehingga tidak bersamaan waktu dengan kegiatan lainnya, (4) mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung baik alat, ruang maupun perlengkapan lainnya, (5) membuat anggaran dana yang diperlukan setiap bulan untuk honorarium Pembina atau pelatih, perawatan atau pembelian alat-alat (5) membuat angket pemilihan kegiatan yang sesuai dengan minat siswa.

Pengelolaan program ekstrakurikuler di SD YIMI Full Day School Gresik dilaksanakan dengan mempertimbangkan segala faktor pendukung dan penghambat. Memaksimalkan faktor pendukung dan mengurangi atau mencari cara untuk mereduksi faktor penghambat sehingga semua menuju kondisi terbaik. Pembinaan tambahan bagi siswa yang berpotensi atau persiapan mengikuti lomba menjadi faktor pendukung untuk meraih juara di event lomba yang ada. Selain itu juga motivasi dari orang tua untuk mendukung putra-putrinya dalam mengikuti lomba menjadi penting. Serta potensi siswa dan strategi guru Pembina atau pelatih untuk meraih prestasi tertinggi.

6. PENUTUP

Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data serta analisis terhadap Pengelolaan Program Ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa SD YIMI Full Day School Gresik Tahun Pelajaran 2019-2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Perencanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler, dimulai dengan

planning, organizing, actuating, controlling segala sesuatu yang ada hubungannya dengan pembinaan ekstrakurikuler, selanjutnya disusun program kerja. Langkah kedua dengan mengelompokkan jenis ekstrakurikuler yang dipilih oleh peserta didik, kemudian menjalankan sesuai dengan jenis ekstrakurikuler yang dipilih tersebut. Langkah ketiga dengan melaksanakan pembinaan keterampilan tersebut. Ada sekian banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler yang harus dibina di SD YIMI Full Day School Gresik. (2) Faktor-faktor pendukung dalam pengelolaan program ekstrakurikuler SD YIMI Full Day School Gresik yaitu sarana dan prasarana yang cukup memadai, dana kegiatan yang memadai, siswa yang berbakat, dan guru yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Diikuti disiplin tinggi dan pengawasan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler yang baik. Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler selalu menjadi evaluasi bagi pihak sekolah, ada penanganan atau tindakan yang kreatif dan inovatif untuk mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut. (3) Dengan adanya pengelolaan program ekstrakurikuler, dapat membantu dan memudahkan kegiatan ekstrakurikuler yang berfungsi mensinergikan semua komponen dalam interaksi (proses) belajar mengajar, baik antara guru, siswa dan sarana pendukung di luar kelas, baik dalam konteks kurikuler maupun ekstrakurikuler, baik dalam lingkungan substansi yang akademis maupun yang non akademis dalam suasana yang mendukung proses kegiatan ekstrakurikuler. Prestasi yang diraih setelah diadakannya pengelolaan program ekstrakurikuler di SD YIMI Full Day School Gresik tergolong baik dan semakin meningkat. Dilihat dari proses pendidikannya yang berjalan dengan lancar dan adanya sarana dan prasarana pendidikan di luar kelas. Dan pencapaian prestasi lima tahun terakhir ini, prestasi selalu meningkat. Berkenaan dengan pengelolaan program ekstrakurikuler, diperlukan kegiatan yang beragam sehingga setiap siswa memiliki tempat untuk berkembang secara optimal. Pada

dasarnya siswa akan termotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang diajarkan. Pembangunan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranah kognitif, tetapi juga ranah afektif dan psikomotorik untuk meraih prestasi.

Saran-saran yang perlu disampaikan setelah meneliti dan memahami keadaan manajemen

peserta didik ekstrakurikuler di SD YIMI Full Day School Gresik adalah sebagai berikut : (1) Kedisiplinan siswa dan guru pembina atau pelatih perlu menjadi perhatian dikarenakan waktu yang hanya 60 menit di sore hari sepulang sekolah (pukul 15.30 – 16.30). Berdampak hanya sebentar waktu tatap muka atau pulanginya mundur dari jadwal, sehingga waktu kepulangan terlalu sore. (2) Hendaknya jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan menambah ekstrakurikuler yang lebih bervariasi agar peserta didik dapat lebih mengekspresikan bakatnya. (2) Guru Pembina atau Pelatih dapat terus menumbuhkan minat dan mengembangkan bakat siswa yang akhirnya diharapkan akan berpengaruh terhadap peningkatan kreatifitas, belajar, kehidupan sehari-hari, bahkan untuk bekal di masa yang akan datang. (3) Koordinator Urusan Kesiswaan hendaknya mempunyai data dari seluruh guru tentang potensi yang dimiliki siswa, sehingga mudah untuk mengikutsertakan siswa tersebut pembinaan serta lomba-lomba, sehingga mendapatkan prestasi terbaiknya.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad. (2012). *Metodologo Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Amir Daiem. (2016). *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, Saifudin., 1999, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Arikunto, Suharsimi., 2008, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media.
- ., 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT Renika Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pusat Kurikulum. (2006). *Panduan Pengembangan Diri*, Jakarta: Pengembangan Diri ALLSON.
- Eni, Tarbiyatun Rasyidah. 2014, *“Pengelolaan Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Klaten”*, Jurnal, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fahrizal, Ahmad Zulfan., 2014, *“Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik di SMA Almultazam Mojokerto”*, Tesis, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fathurrahman., 2013, *“Manajemen Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstra dan Intra kurkuler “*, Jurnal, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Fatmawati, Putri., 2010, *“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Voice and Picture (studi kasus di SMK Terpadu Al Ishlahiyah Singosari Malang)”*, Jurnal, Malang: Universitas Negeri Malang.
- George R.Terry. (2000). *Prinsip- Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara
- Gunawan, Imam. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Imron, Ali. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, cet. ke-1.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Dalam Jaringan Online. *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud*, <http://kbbi.web.id/disiplin>, April 2014, diakses Selasa 24 Juni 2014, Pukul 22.20
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana., 2014, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press.
- Muhaimin., dkk., (2008). *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyani, Sri., 2014, *“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler*

*Karya Ilmiah Remaja Pada
Sekolah Menengah Atas Negeri
Di Kabupaten Sleman”*,

Jurnal, Yogyakarta: Universitas
Negeri Yogyakarta.

Mulyono., 2008, *Manajemen
Administrasi dan Organisasi
Pendidikan*, Yogyakarta:
Ar-RuzzMedia.

- Nasution., 2003, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Transito.
- Nusa Putra. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Prastowo, Andi., 2014, *Memahami Metode- Metode Penelitian* cet.3, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Robbin. (2011). *Strategic management: Formulation, implementation and control*, Twelfth Edition. New York: MC Graw Hill.
- Salam, Syamsir. dan Jaenal Aripin. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Samiaji Sarosa. (2012). *.Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, Jakarta: PT Indeks.
- Sarosa, Samiaji.(2012). *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, Jakarta: PT Indeks.
- Siregar, Syofian. (2011). *Statistika Persada Deskriptif untuk Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Djudju. (2000). *Manajemen Program Pendidikan*, Bandung: Falah Production.
- Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2013). *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*, Jakarta: Usaha Keluarga.
- Sulhan, Najib. (2011). *Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa*, Surabaya: PT JepePress
- Media Utama, , cet. ke-1.
- Suryosubroto. (2005). , B. *Tata Laksana Kurikulum*, Jakarta: PT Rineka Cipta, cet. ke-2.
- Sutisna, Oteng. (1993). *Administrasi Pendidikan, Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, Bandung: Angkasa.
- Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 Tahun 2003. (2011). Jakarta: Sinar Grafika, , cet. ke-4.
- Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Raja Grafindo